

**TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP PERILAKU DRIVER GOJEK YANG  
MENGUNAKAN APLIKASI ORDERAN FIKTIF  
(STUDI KASUS DI KELURAHAN ANDURING KOTA PADANG)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Hukum Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah*



**Oleh :**

**WENI WISDARWATI  
NIM: 1513030064**

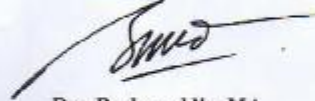
**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS SYARI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
IMAM BONJOL PADANG  
1440 H/ 2019 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "**Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Driver Gojek Yang Menggunakan Aplikasi Orderan Fiktif (Studi Kasus di Kelurahan Anduring Kota Padang)**", disusun oleh **Weni Wisdarwati**, Nim: **1513030064** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Padang, 07 Agustus 2019

Pembimbing I



**Dr. Burhanuddin, MA**  
NIP: 19580727 199403 1001

Pembimbing II



**Yovinal Yazid, S.H.I, MH**  
NIP: 19800303 200801 1021

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku *Driver* Yang Menggunakan Aplikasi *Orderan* Fiktif (Studi Kasus di Kelurahan Anduring Kota Padang)”** ditulis oleh Weni Wisdarwati, NIM 1513030064. Faktor yang melatarbelakangi penulis dalam membahas judul ini melihat banyaknya perilaku *driver* Gojek yang beroperasi di kelurahan Anduring Kota Padang menggunakan aplikasi *orderan* fiktif. Dalam prakteknya *driver* Gojek yang menggunakan aplikasi *orderan* fiktif yaitu aplikasi *fake gps*, aplikasi tuyul dan aplikasi Gojek konsumen dengan tujuan untuk memalsukan titik lokasi *driver* menunggu penumpang dan membuat suatu *orderan* palsu dengan menggunakan aplikasi tuyul atau aplikasi Gojek pengguna (konsumen). Sedangkan memalsukan sesuatu dengan tujuan mendapatkan keuntungan dan merugikan pihak lain tidak sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam karena termasuk kepada perbuatan *gharar* (penipuan). Adapun yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah a) apa faktor penyebab *Driver* Gojek di kelurahan Anduring kota Padang menggunakan aplikasi *orderan* fiktif?, b) bagaimana tinjauan etika bisnis Islam terhadap perilaku *Driver* Gojek yang menggunakan aplikasi *orderan* fiktif di Kelurahan Anduring Kota Padang? Untuk menjawab pertanyaan ini peneliti melakukan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan teknik wawancara, yaitu melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan seperti: *Driver* Gojek, perusahaan Gojek cabang kota Padang dan konsumen (pengguna Gojek). Kemudian data tersebut penulis analisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Dari analisis yang penulis lakukan terhadap data tersebut dapat disimpulkan bahwa: a) Faktor-faktor penyebab *Driver* Gojek yang beroperasi di Kelurahan Anduring kota Padang menggunakan *orderan fiktif* dilatarbelakangi oleh faktor ingin mendapatkan keuntungan dari insentif yang diberikan oleh perusahaan Gojek saat menyelesaikan *orderan* yaitu poin atau bonus. b) Tinjauan etika bisnis Islam terhadap perilaku *driver* Gojek yang menggunakan aplikasi *orderan fiktif* tidak sesuai dengan ketentuan etika bisnis Islam dan hukumnya tidak boleh, karena dapat merugikan pihak perusahaan, sesama *driver* Gojek dan pengguna.